I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan (Daryanto, 2009 : 14). Pembelajaran yang kondusif adalah kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik sehingga anak didik giat belajar, banyak melakukan aktivitas dan dapat mengoptimalkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Djamarah dan Zain, 2006: 146).

Namun pada kenyataannya masih ada guru yang belum bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil PISA 2012 dibidang sains, Indonesia menduduki peringkat ke 64 dari 65 negara dengan skor 382 (Gurría, 2013: 5). Juga diperkuat dari hasil observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran biologi di SMAN 1 Sukadana diketahui bahwa penguasaan materi oleh siswa pada tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah, yang dibuktikan dari presentase nilai siswa yang mencapai KKM hanya 56%, salah satu penyebabnya adalah guru kurang memanfaatkan macam-macam bahan ajar. bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya buku cetak di perpustakaan yang jumlahnya tidak mencukupi sehingga dalam satu kelas setiap 2

siswa mendapat 1 buku, dan pembelajaran dilakukan dengan menjelaskan materi dari buku tersebut secara langsung atau berdiskusi. Data tersebut menunjukkan bahwa guru masih kurang memanfaatkan macam-macam bahan ajar yang ada. Buku cetak yang digunakan cenderung kurang menarik karena bahasanya yang kurang komunikatif, sehingga siswa yang membacanya akan merasa bosan dan sulit memahami isi dari materi tersebut. Hal inilah yang menjadi penyebab rendahnya penguasaan materi siswa.

Bahan ajar yang diduga dapat meningkatkan penguasaan materi oleh siswa salah satunya adalah brosur. Brosur merupakan salah satu dari macam-macam bahan ajar. Menurut Depdiknas (2008: 25), brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi. Brosur atau pamflet memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau dimaksudkan sebagai sarana beriklan. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat. Brosur juga didesain agar menarik perhatian, dan dicetak di atas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut. Maka brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, selama sajian brosur diturunkan dari KD yang harus dikuasai oleh siswa.

Think-Pair-Share (TPS) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya mengutamakan siswa dalam berbuat untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi dalam pembelajaran dengan jalan berfikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan mengemukakan pendapat (*Share*) (Ibrahim, 2000: 26). Pada penelitian ini baik kelas eksperimen maupun konrol menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu TPS.

Menurut penelitian Ardianto (2013: 1) yang menguji pengaruh penggunaan brosur melalui model pembelajaran tipe STAD terhadap aktivitas dan penguasaan materi oleh siswa menunjukkan hasil bahwa penggunaan bahan ajar brosur melalui model pembelajaran koperatif tipe STAD meningkatkan penguasaan materi oleh siswa, ini terlihat pada kelas eksperimen rata-rata nilai *N-gain* sebesar 58,88. Aspek penguasaan materi memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu pada aspek aplikasi (C3) yaitu 0,88. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yaitu 80,77 % dengan kriteria tinggi. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan bahan ajar brosur.

Hasil penelitian Fitriyani (2011: 32) menunjukkan perbedaan rata-rata penguasaan materi oleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode TPS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguasaan materi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada penguasaan materi siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 76,16 lebih tinggi dibandingkan dengan *N-Gain* pada kelas kontrol yang hanya 66,27.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan bahan ajar brosur terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Dunia hewan kelas X semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SMAN 1 Sukadana Lampung Timur.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh yang signifikan dari penggunaan bahan ajar brosur terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Dunia hewan?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan bahan ajar brosur terhadap aktivitas belajar siswa?
3. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap bahan ajar brosur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai peneliti untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan bahan ajar brosur terhadap penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok dunia hewan.
2. Pengaruh penggunaan bahan ajar brosur terhadap aktivitas belajar siswa.
3. Tanggapan siswa terhadap bahan ajar brosur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti

   Penelitian ini dapat dijadikan sarana pembelajaran bagi penulis untuk dapat membuat bahan ajar (brosur) yang menarik, dan juga dapat menjadi referensi, saat sudah mengajar kelak.

2. Siswa

   Dapat memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda dan menarik dalam mempelajari materi pokok Dunia hewan.

3. Guru

   Dapat menjadi salah satu referensi bahan ajar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan penguasaan materi oleh siswa pada materi dunia hewan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan awal diadakannya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang digunakan adalah brosur, yaitu bahan informasi tertulis mengenai suatu materi pokok yang disusun secara singkat namun lengkap dan dicetak dalam beberapa halaman tanpa dijilid.

2. Model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Merujuk pada (Nurhadi, 2004: 23) Langkah-langkahnya terdiri dari:
   a. *Thinking* (berpikir)

      Guru mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau permasalahan secara mandiri untuk beberapa saat.
   b. *Pairing* (berpasangan)

      Guru meminta siswa berpasangan untuk mendiskusikan hasil pemikiran atau gagasannya. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk melakukan diskusi dengan pasangannya.
   c. *Sharing* (berbagi)

      Pada tahap ini, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.
3. Penguasaan materi merupakan hasil belajar dari ranah kognitif, yang diperoleh dari selisih nilai postest – nilai pretest (N-gain).
4. Materi yang diajarkan adalah materi kelas X semester 2 tentang Dunia hewan pada KD “Mendeskripsikan ciri-ciri umum filum dalam dunia hewan, dan peranannya bagi kehidupan”
5. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan X.3 sebagai kelas kontrol, semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SMAN 1 Sukadana Lampung Timur.

6. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung, yaitu perilaku-perilaku yang relevan dengan pembelajaran, yaitu (1) mengajukan pertanyaan, (2) memberikan ide atau pendapat, (3) berkomunikasi dengan kelompok, (4) bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, (5) menjawab pertanyaan.
7. Tanggapan siswa yang diamati dalam penelitian ini mengenai kemenarikan bahan ajar brosur dalam bentuk angket.

F. Kerangka Pikir

Penguasaan materi siswa menjadi sangat penting untuk ditingkatkan karena di dalam materi yang dipelajari terkandung indikator-indikator yang diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Pada mata pelajaran biologi penguasaan materi siswa masih tergolong rendah, hal ini disebabkan guru menggunakan bahan ajar dari buku saja dan diterangkan dengan metode ceramah dan diskusi. Oleh sebab itu diperlukan suatu bahan ajar yang dapat menarik dan meningkatkan penguasaan materi siswa salah satunya adalah brosur.

Brosur merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun dan dirancang sedemikian rupa sehingga layak menjadi sumber belajar. Brosur termasuk kedalam bahan ajar cetak yang terdiri atas beberapa halaman yang di lipat tanpa di jilid. Isi dalam brosur harus mencakup SK dan KD yang akan diajarkan, singkat dan lengkap, serta dengan tampilan yang menarik si pembaca.tampilan yang menarik serta konten yang lengkap dan singkat membuat pembaca akan

lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Pada penelitian ini kelas eksperimen dan kontrol menggunakan model yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TPS. TPS merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari, jadi yang berperan aktif dalam pembelajaran adalah siswa. Sehingga bahan ajar brosur melalui model pembelajaran TPS diharapkan dapat menjadi solusi siswa dalam mengatasi rendahnya penguasaan materi oleh siswa dan aktivitas belajar siswa. Penguasaan materi oleh siswa adalah hasil belajar dari ranah kognitif, yang memiliki enam tingkatan menurut bloom yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. aktivitas merupakan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sedang berlangsung.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahan ajar brosur dan variabel terikat adalah penguasaan materi pada materi pokok dunia hewan.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

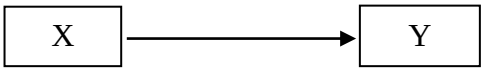

Keterangan : X= Variabel bebas dengan menggunakan bahan ajar brosur ;
Y= Penguasaan materi siswa pada materi pokok Dunia hewan.
Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

G. Hipotesis

Perumusan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H0 : Penggunaan bahan ajar brosur melalui model pembelajaran TPS tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Dunia hewan.

H1 : Penggunaan bahan ajar brosur melalui model pembelajaran TPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok Dunia hewan.